

UIN FATMAWATI
SUKARNO
BENGKULU

PEDOMAN
PKM MANDIRI
DOSEN

LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN
KEPADA MASYARAKAT (LPPM)
UIN FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

"Mengintegrasikan Ilmu, Iman, dan Amal untuk Membangun Masyarakat yang Berdaya dan Berkelanjutan"

ILMIAH | BERMANFAAT | BERKELANJUTAN

LPPM UIN FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Inovatif, Kolaboratif,
Transformatif untuk Umat dan Bangsa

Jl. Raden Fatah Pagar Dewa, Kota Bengkulu
https://lppm.uinfasbengkulu.ac.id
lppm@uinfasbengkulu.ac.id

TAHUN
2026

Dipindai dengan CamScanner

KEPUTUSAN REKTOR
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
NOMOR 1486 TAHUN 2026

TENTANG
PEDOMAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT MANDIRI DOSEN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

REKTOR UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU,

Menimbang :

a. Bahwa sesuai dengan nota dinas Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyrakat Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu Nomor 0819/Un.23/L.1.2/07 /2026 tanggal 27 Juli 2026 tentang Mohon menerbitkan Surat Keputusan Pedoman Pengabdian Kepada Masyarakat Mandiri Dosen.

b. bahwa dalam upaya pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Mandiri Dosen Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu Tahun 2026 perlu ditetapkan Pedoman Monitoring dan Evaluasi Pengabdian Kepada Masyarakat.

c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a dan b tersebut di atas perlu menerbitkan Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu tentang Pedoman Pengabdian Kepada Masyarakat Mandiri Dosen Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu;

Mengingat :

1. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);

2. Undang-Undang Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, tambahan Lembaran Negara Republik Nomor 5336);

Dipindai dengan CamScanner

3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia tahun 2014 Nomor 16, tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
4. Peraturan Presiden Nomor 45 tahun 2021 tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Bengkulu menjadi Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu (Lembaran Negara Republik Indonesia tahun 2021 Nomor 124);
5. Peraturan Menteri Agama Nomor 29 tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu (Berita Negara Republik Indonesia tahun 2021 Nomor 1244);
6. Peraturan Menteri Agama Nomor 38 Tahun 2021 tentang Statuta Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 1409);
7. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 32 Tahun 2025 tentang Standar Biaya Masukan Tahun Anggaran 2026 (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2025 Nomor 347);
8. Keputusan Menteri Keuangan RI Nomor 243 Tahun 2023 tentang Penetapan Universitas Islam Negeri Mahmud Yunus Batusangkar dan Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu pada Kementerian Agama Sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
9. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 007269/MA.KP.07/02/2026 tanggal 25 Februari 2026 tentang Pengangkatan Prof. Dr. Khairudin, M.Ag., dalam jabatan tugas tambahan sebagai Rektor Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu;

MEMUTUSKAN :

Menetapkan : KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU TENTANG PEDOMAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT MANDIRI DOSEN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU.

Dipindai dengan CamScanner

KESATU : Mengesahkan dokumen Pedoman Pengabdian Kepada Masyarakat Mandiri Dosen Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu.

KEDUA : Pedoman Pengabdian Kepada Masyarakat Mandiri Dosen Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu dapat membantu para dosen yang *concern* dalam Pengabdian kepada masyarakat dan sebagai acuan dalam menghasilkan kegiatan pengembangan yang terintegrasi di lingkungan Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu.

KETIGA : Hal-hal yang belum diatur dalam Keputusan ini akan diatur lebih lanjut dalam ketentuan tersendiri.

KEEMPAT : Apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam Keputusan ini akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

KELIMA : Keputusan ini berlaku terhitung mulai tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatunya akan ditinjau kembali dan diperbaiki sebagaimana mestinya apabila dikemudian hari terdapat kekeliuran dalam Keputusan ini.

Ditetapkan di Bengkulu
Pada tanggal 21 Agustus 2026
REKTOR UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU,

KHAIRUDIN

Dipindai dengan CamScanner

	PEDOMAN PKM MANDIRI DOSEN UIN FATMAWATI SUKARNO BENGKULU	Kode/No	: LPPM-MM-PKM-01
		Tanggal Revisi	: 03 Juni 2026
		Tanggal Berlaku	: 08 Juni 2026
		Revisi	: 01

LEMBAR PENGESAHAN

Disiapkan Oleh:	Diperiksa Oleh:
Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Dr. Rini Fitria, S.Ag., M.Si NIP.197510132006042001	Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kelembagaan Prof. Dr. Asnaini, M.A NIP.197304121998032003
Disahkan Oleh:	
Rektor Prof. Dr. Khairudin, M.Ag NIP.196711499303100 2	

Dipindai dengan CamScanner

KATA PENGANTAR

Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, Pasal 45 menyebutkan bahwa penelitian di perguruan tinggi diarahkan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan daya saing bangsa. Dalam pasal tersebut juga ditegaskan bahwa Pengabdian kepada Masyarakat merupakan kegiatan sivitas akademika dalam mengamalkan dan membudayakan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa.

Dalam mengimplementasikan hal tersebut, setiap dosen memiliki tugas pokok Tridarma Perguruan Tinggi yang di dalamnya termasuk Pengabdian kepada Masyarakat. Namun, tidak semua dosen mendapatkan hibah pendanaan dari kementerian maupun lembaga. Berbagai bentuk kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat seringkali dilakukan secara mandiri. Selain dosen, mahasiswa juga memiliki kesempatan yang sama untuk melakukan Pengabdian kepada Masyarakat. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat tersebut dilakukan demi pengembangan wawasan dan penerapan keilmuan untuk menyelesaikan problematika yang ada di masyarakat.

Pedoman Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat ini menjelaskan mekanisme pengelolaan Pengabdian kepada Masyarakat di Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu yang dananya berasal dari pengabdi sendiri, baik oleh dosen maupun mahasiswa. Pedoman ini memuat penjelasan rinci tentang tata cara pengajuan, monitoring dan evaluasi pelaksanaan, serta pelaporan hasil kegiatan pengabdian. Semoga pedoman ini dapat bermanfaat bagi pengabdi, pengelola universitas, dan pihak-pihak yang terkait.

Bengkulu, Juni 2026

Ketua LPPM
UIN Fatmawati Sukarno

Dr. Rini Fitria, S.Ag., M.Si

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR 2
DAFTAR ISI 3
BAB I PENDAHULUAN 4
A. Dasar Pemikiran 5
B. Tujuan 5
C. Ruang Lingkup 5
D. Kode Etik 6
BAB II PROGRAM PELAKSANAAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT 9
A. Gambaran Umum Program 9
B. Fokus Program 12
C. Bentuk Kegiatan 12
BAB III PELAKSANAAN 14
A. Identifikasi Permasalahan Sasaran 14
B. Eksekusi Program 14
C. Format Penulisan Proposal Pengabdian kepada Masyarakat 16
BAB IV HASIL AKHIR SUBSTANSI DAN PELAPORAN 21
A. Gambaran Umum 21
B. Struktur Laporan Substansi Kelompok 21
C. Struktur Laporan Substansi Individu 37

BAB I
PENDAHULUAN

A. Dasar Pemikiran

Pengabdian kepada Masyarakat memiliki beragam bentuk, jenis, pendekatan, dan mekanisme aksi. Di Pusat Pengabdian kepada Masyarakat, Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, Pengabdian kepada Masyarakat telah menjadi salah satu instrumen penting dalam melakukan *Community Engagement* (CE) antara kampus dengan masyarakat.

Bentuk-bentuk CE yang ada dalam tupoksi PPM antara lain Kuliah Kerja Nyata atau lazim dikenal sebagai KKN, yang mengalami ekstensifikasi dan diversifikasi pada model, sistem, cakupan wilayah, dan manajemen programnya. KKN dan segala derivasinya adalah metode partisipatori CE yang aktor utamanya adalah mahasiswa. Dalam praktiknya, mahasiswa yang telah memenuhi persyaratan KKN harus melakukan kerja nyata di lapangan dengan desain tertentu dan target tertentu (selengkapnya akan dijelaskan dalam pedoman tersendiri).

Selain KKN, yang menjadi tugas pokok dan fungsi (tupoksi) PPM adalah Pengabdian kepada Masyarakat yang merupakan bagian dari Tridarma Perguruan Tinggi. Namun, dibandingkan dengan KKN mahasiswa, Pengabdian kepada Masyarakat ini memiliki sistem, mekanisme, dan proses pengelolaan yang berbeda. Terdapat tiga model Pengabdian kepada Masyarakat yang ditawarkan oleh PPM. Semua jenis Pengabdian kepada Masyarakat tersebut dimaksudkan agar sivitas akademika di lingkungan UIN Fatmawati Sukarno, memiliki pilihan menu pengabdian sesuai kompetensi dasar dan minatnya. Meskipun pembagian tersebut tidak akan mampu mengakomodasi seluruh ide-ide

pemberdayaan dan pengabdian yang ada, tetapi paling tidak, variansi dari berbagai model Pengabdian kepada Masyarakat ini akan menjadi pemantik bagi gerakan-gerakan akademik berbasis pengabdian.

B. Tujuan

Tujuan pedoman Pengabdian kepada Masyarakat adalah:

1. Membantu para dosen (individu dan kelompok) yang *concern* dalam Pengabdian kepada Masyarakat untuk mengelaborasi suatu kawasan khusus dengan model pemecahan masalah dan pemberdayaan khas;
2. Menghasilkan kegiatan pengembangan yang terintegrasi dengan visi dan misi lembaga Perguruan Tinggi;
3. Menjadi pedoman Pengabdian kepada Masyarakat di lingkungan kampus.

C. Ruang Lingkup

Adapun ruang lingkup pedoman ini terdiri dari:

1. Mendeskripsikan visi, misi, dan tujuan UIN Fatmawati Sukarno dalam konteks Pengabdian kepada Masyarakat;
2. Menjelaskan tahapan-tahapan proses kegiatan, mulai dari penetapan isu pokok program, sosialisasi, pelaksana program, dan monitoring serta evaluasi;
3. Menginformasikan kualifikasi sistem penilaian, sistem pertanggungjawaban laporan akhir dalam hal substansi.

D. Kode Etik

!. Rasional dan Prinsip Utama

Kode Etik PkM UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu merupakan landasan moral, profesional, dan hukum yang wajib dipatuhi oleh seluruh sivitas akademika (dosen, mahasiswa, dan tenaga kependidikan) dalam merencanakan, mengeksekusi, hingga melaporkan kegiatan PkM Mandiri maupun KKN. Kode etik ini berlandaskan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (mengatur beban kerja, hak, kewajiban, dan etika profesi dosen), Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (mengatur pelaksanaan Tri Dharma, pengabdian kepada masyarakat, serta otonomi keilmuan dan budaya akademik), Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi (mengatur Standar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat) dan Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 55 Tahun 2014 tentang Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat pada Perguruan Tinggi Keagamaan (PTK). Setiap tindakan pengabdian wajib berlandaskan pada 6 (enam) pilar utama:

1. **Integritas Akademik:** Kejujuran ilmiah, bebas dari manipulasi data (*falsification/fabrication*), plagiarisme, dan kebohongan publik
2. **Penghormatan Martabat Humanitas & Kearifan Lokal:** Menghargai nilai kebudayaan, hukum adat, etika sosial, serta norma kemasyarakatan Bengkulu dan lokasi sasaran.

3. **Integrasi Keislaman & Moderasi Beragama:** Membawa misi Islam *Rahmatan lil 'Alamin*, menjunjung tinggi kesantunan, toleransi, serta menolak paham radikalisme/SARA.
4. **Kebermanfaatan & Keberlanjutan (*Beneficence*):** Mengutamakan solusi yang berdampak riil dan mendorong kemandirian mitra jangka panjang.
5. **Inklusivitas & Nondiskriminasi:** Melayani masyarakat tanpa membedakan suku, agama, ras, gender, status sosial-ekonomi, maupun keterbatasan fisik (disabilitas/kelompok marjinal).
6. **Keamanan & Keselamatan (*Non-maleficence*):** Menjamin bahwa setiap intervensi keilmuan tidak menimbulkan bahaya fisik, psikologis, finansial, maupun kerusuhan sosial.

2. Standar Perilaku Terhadap Mitra Sasaran

Dalam berinteraksi dengan mitra (sekolah, UMKM, kelompok tani, majelis taklim, atau pemerintah desa), pelaksana PkM wajib mematuhi standar perilaku berikut:

1. **Persetujuan Berdasar Informasi (*Informed Consent*):** Menjelaskan tujuan, prosedur, serta potensi dampak program secara transparan sebelum meminta persetujuan tertulis dari mitra.
2. **Kerahasiaan & Privasi Data:** Menjaga kerahasiaan identitas, dokumen pribadi, atau informasi sensitif mitra yang tidak diizinkan untuk dipublikasikan

3. **Anti-Eksploitasi & Transparansi:** Dilarang memanfaatkan ketidakberdayaan mitra demi keuntungan pribadi, komersialisasi terselubung, atau sekadar pemenuhan syarat administrasi BKD.
4. **Penyerahan Inovasi Khidmah:** Menyerahkan produk, modul, instrumen, atau Alat Teknologi Tepat Guna (TTG) kepada mitra sasaran secara utuh disertai pelatihan perawatan mandiri.

3. Hak Cipta, Pelaporan, dan Akuntabilitas Akademik

1. **Pencegahan Plagiarisme:** Dilarang keras mengklaim ide, karya, atau tulisan pihak lain dalam penyusunan proposal, laporan akhir, maupun artikel ilmiah luaran PkM.
2. **Penetapan Kepemilikan (*Authorship*):** Pencantuman nama penulis pada luaran PkM (jurnal/HAKI/media) wajib mencerminkan kontribusi substantif nyata dari dosen dan mahasiswa yang terlibat.
3. **Akuntabilitas Finansial:** Mempertanggungjawabkan penggunaan dana (baik dana swadana/mandiri dosen maupun bantuan lembaga) secara transparan dan sesuai dengan realisasi tindakan di lapangan.

4. Kategori Pelanggaran dan Mekanisme Sanksi

Setiap penyimpangan terhadap kode etik PkM akan diperiksa oleh Tim Pertimbangan Etik LPPM dan diputus melalui penjatuhan sanksi berjenjang:

1. **Pelanggaran Ringan** *(misal: keterlambatan pelaporan, komunikasi kurang sopan dengan mitra)*: Diberikan teguran lisan/tertulis dari LPPM dan kewajiban melakukan tindakan korektif di lapangan.
2. **Pelanggaran Sedang** *(misal: ketidaksesuaian laporan dengan realita lapangan, ketidakhadiran di posko tanpa izin, penyalahgunaan instrumen)*: Penundaan penerbitan Surat Keterangan Selesai Pengabdian (SKSP), pembatalan nilai KKN, atau penangguhan pengakuan poin BKD pada semester berjalan.
3. Pelanggaran Berat *(misal: plagiarisme, pemalsuan data/absensi, tindakan asusila, pencemaran nama baik institusi, kecurangan keuangan)*: Pembatalan penuh status PkM/KKN, pengembalian dana hibah (jika ada), pemblokiran hak mengajukan PkM selama 1-2 tahun akademik, serta pelaporan ke Senat Universitas/Rektorat untuk penjatuhan sanksi disiplin ASN/Kepegawaian.

BAB II
PROGRAM PELAKSANAAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

A. Gambaran Umum Program

Pengabdian kepada Masyarakat merupakan bagian Tridarma Perguruan Tinggi yang merupakan kewajiban yang harus dilaksanakan oleh dosen. Pengabdian kepada Masyarakat bukan hanya suplemen dan komplementer. Program Pengabdian kepada Masyarakat harus terstruktur, terprogram, sistematis, dan sesuai dengan visi dan misi lembaga UIN Fatmawati Sukarno.

Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat melakukan transformasi signifikan pada Pengabdian kepada Masyarakat ini melalui beberapa perbaikan, seperti ruang lingkup wilayah, metodologi, dan sistem pelaporan substansi kegiatan.

Dengan perubahan ini diharapkan dosen dapat menjadikan program Pengabdian kepada Masyarakat sebagai *platform* baru dalam melakukan kerja akademik. Secara pragmatis, perubahan ini justru akan membantu dosen sendiri meningkatkan kinerja dan karier akademiknya. Sementara itu, untuk mahasiswa, Pengabdian kepada Masyarakat ini akan membantu dalam mengimplementasikan keilmuan yang dipelajari di dalam kelas untuk menyelesaikan permasalahan yang terjadi di masyarakat.

B. Fokus Program

Program Pengabdian kepada Masyarakat ini dibagi menjadi tiga jenis, yaitu: (1) Pengabdian kepada Masyarakat berbasis Kemitraan; (2) Pengabdian kepada Masyarakat berbasis Riset; dan, (3) Pengabdian kepada Masyarakat Terintegrasi dengan KKN.

1. Pengabdian kepada Masyarakat Berbasis Kemitraan

Pengabdian kepada Masyarakat Berbasis Kemitraan merupakan bagian dari kerangka besar Pengabdian kepada Masyarakat. Program ini diinisiasi oleh sivitas akademika UIN Fatmawati Sukarno, baik dosen maupun mahasiswa yang dilakukan secara individu atau kelompok. Pengabdian kepada Masyarakat Berbasis Kemitraan memiliki dua jenis kegiatan, yaitu sebagai berikut.

a. Pengabdian kepada Masyarakat Kemitraan Interdisipliner

Pengabdian kepada Masyarakat Interdisipliner adalah kegiatan yang para inisiatornya adalah dosen-dosen atau mahasiswa-mahasiswa yang memiliki latar belakang keilmuan, program studi, dan fakultas yang berbeda. Proses pelaksanaan dalam melakukan pencapaian tujuan pemberdayaan dapat komprehensif dengan pendekatan yang multidisiplin.

Dengan pendekatan interdisipliner dapat ditemukan atau dibangun pendekatan baru atau menemukan metode pemecahan masalah baru yang dapat diimplementasikan di lokasi Pengabdian kepada Masyarakat.

b. Pengabdian kepada Masyarakat Berbasis Prodi

Pengabdian kepada Masyarakat Berbasis Prodi adalah kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang para inisiatornya adalah dosen-dosen atau mahasiswa-mahasiswa yang tergabung

dalam prodi tertentu. Tujuan dari Pengabdian kepada Masyarakat berbasis Prodi agar program studi tertentu mampu melakukan pengembangan dan pendalaman ilmu di bidangnya. Dengan demikian, program studi dapat melakukan kritik atau pengayaan atau malah menemukan teori baru untuk melakukan penyelesaian permasalahan di lokasi pengabdian.

Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) yang menaungi program ini memiliki idealisme bahwa seluruh program ini menjadi teras depan UIN Fatmawati Sukarno di desa-desa, daerah-daerah pinggiran, atau kawasan lain yang urgen mendapatkan pendampingan. Program ini juga merupakan upaya dalam menepis anggapan "kampus sebagai menara gading". Dengan prinsip ini diharapkan kehadiran program UIN melalui maupun program lain, dapat memberikan efek berantai-berlipat (*multiplier-effect*) kepada masyarakat luas dan menyatukan antara elit (intelektual) dengan masyarakat (massa).

2. **Pengabdian kepada Masyarakat Berbasis Riset**

Pengabdian kepada Masyarakat Berbasis Riset adalah bentuk Pengabdian kepada Masyarakat dengan metode riset yang model pencapaian tujuannya mengandalkan satu pendekatan dan metodologi tertentu. Program ini dimaksudkan untuk mempertajam dan memperkaya model pengabdian kepada masyarakat oleh kalangan akademisi.

Pengabdian kepada Masyarakat Berbasis Riset dapat diinisiasi oleh kelompok dosen dari berbagai disiplin ilmu maupun dari satu rumpun ilmu tertentu. Untuk memperkaya atau memperkuat teori pemberdayaan tersebut, maka bentuk

Pengabdian kepada Masyarakat Berbasis Riset ini berupa pendampingan dan atau advokasi. Sementara itu, metode yang disarankan untuk Pengabdian kepada Masyarakat Berbasis Riset adalah PAR, CBR dan ABCD.

3. **Pengabdian kepada Masyarakat Terintegrasi KKN**

Pengabdian kepada Masyarakat Terintegrasi KKN merupakan program yang diinisiasi oleh dosen, dan proses pelaksanaannya diintegrasikan dengan agenda dan program KKN Mahasiswa. Pengabdian kepada Masyarakat Terintegrasi KKN diarahkan pada model pemberdayaan partisipatif dengan aktor kelompok mahasiswa KKN dan dosen pendamping secara kolaboratif. Adapun *outcome*-nya terjadinya proses transformasi ilmu pengetahuan mahasiswa dan dosen dalam beragam bentuk seperti: ruang partisipasi, dialog publik, serta eksekusi suatu program pengabdian.

C. Bentuk Kegiatan

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dapat dilaksanakan dengan berbagai bentuk, di antaranya:

1. Pembelajaran kepada Masyarakat, yakni suatu kegiatan yang ditujukan untuk belajar bersama masyarakat atau menguatkan kemampuan, potensi dan aset masyarakat, termasuk dialog, lokakarya, dan pelatihan.
2. Pendampingan kepada Masyarakat, yakni kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan secara intensif dan partisipatif agar tercapai kemandirian dari komunitas atau kelompok mitra.
3. Advokasi, yakni kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat berupa menumbuhkan kepekaan sosial, politik, dan budaya, serta kapasitas/kemampuan untuk memperjuangkan dan memperoleh hak-hak sebagai warganegara.

4. Pemberdayaan Ekonomi, yakni kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dalam rangka peningkatan kesejahteraan dan pendapatan.
5. Layanan kepada Masyarakat, yakni penyediaan layanan masyarakat seperti layanan keagamaan, kesehatan, mediasi, resolusi konflik, konsultansi (psikologi, keluarga, hukum, pembuatan rencana bisnis, proyek), pelatihan, penelitian, dan lain-lain.
6. Uji coba, adaptasi, serta penerapan Teknologi Tepat Guna (TTG) berbasis IPTEKS, yakni kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dalam bentuk pengembangan dan penerapan hasil penelitian *(action research)* ataupun teknologi sederhana untuk mengembangkan potensi dan peluang yang terdapat pada suatu komunitas masyarakat, misalnya pembuatan alat produksi, pembuatan sistem manajemen, dll.
7. Kegiatan sosial yang bersifat karitatif, seperti bantuan untuk korban bencana alam dan sosial.

BAB III
PELAKSANAAN

A. Identifikasi Permasalahan Sasaran

Masyarakat yang menjadi sasaran dari program Pengabdian kepada Masyarakat harus memiliki beberapa indikator yaitu Masyarakat memiliki kebutuhan untuk diintervensi dengan program tertentu, Masyarakat memiliki kelemahan-kelemahan struktural, Masyarakat memiliki kriteria terisolasi secara geografis, sosiologis, dan ekonomi, marginal secara sosial dan budaya, kurang terberdayakan secara politik dan ekonomi, mengalami problem akses kepada sumber-sumber kesejahteraan; serta terjadi kontestasi ruang yang mengancam tatanan sosial, budaya, dan bahkan agama masyarakat.

Indikator awal ini sangat dinamis. Artinya, selama memenuhi unsur akademik, sasaran dari pengabdian kepada masyarakat dapat bertambah.

B. Eksekusi Program

Dalam rangka pencapaian visi UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, maka seluruh sivitas akademika diharapkan memainkan perannya sebagai penyuplai solusi (bersifat ilmiah dan humanis), menginspirasi perubahan, dan menyebarkan inspirasi positif dari kampus kepada masyarakat.

1. **Pengelolaan Program**

   Pengelolaan Pengabdian kepada Masyarakat dibagi dalam tiga tahapan, yaitu sebagai berikut.

   a. Pengajuan proposal Pengabdian kepada Masyarakat.
   b. Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat.
   c. Monitoring dan evaluasi hasil Pengabdian kepada Masyarakat.

2. **Persyaratan Pengajuan Proposal Pengabdian kepada Masyarakat**

   a. Proposal Pengabdian kepada Masyarakat wajib dikirim ke LPPM UIN Fatmawati Sukarno.
   b. Alokasi waktu Pengabdian kepada Masyarakat maksimal 10 jam/minggu (Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 48/DJ/Kep/1983, tanggal 6 Juni 1983 dan Surat Dirjen Dikti Nomor: 3298/D/T/99 tanggal 29 Desember 1999).
   c. Usul Pengabdian kepada Masyarakat harus relevan dengan bidang ilmu pengabdian. Setiap usulan pengabdian hanya terdiri dari satu ketua dan maksimal empat anggota.
   d. Usul Pengabdian kepada Masyarakat dapat diikuti oleh seluruh dosen dan mahasiswa Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu.
   e. Setiap pengusul diharuskan melengkapi *curriculum vitae* yang terbaru dengan membubuhkan tanda tangan.
   f. Usul Pengabdian kepada Masyarakat dibuat dalam bahasa Indonesia, menggunakan kertas A4 dengan warna sampul yang ditentukan, besar huruf (*size*) 12pt, jenis huruf (*font*) Time New Roman, 1½ spasi, dijilid (*binding*) rapi.

g. Proposal diserahkan sebanyak satu eksemplar kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno.

h. Usul Pengabdian kepada Masyarakat yang diajukan harus diketahui oleh Dekan dan disetujui oleh Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) UIN Fatmawati Sukarno setelah persyaratan nomor satu telah dilakukan. *(Lembar Pengesahan Terlampir)*

3. Luaran Pengabdian kepada Masyarakat

Luaran kegiatan ini dapat berupa jasa, metode, produk/barang, HKI dan atau paten.

4. Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat

Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat maksimal dilakukan selama satu semester.

5. Tindak Lanjut Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat

Tindak lanjut pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dapat berupa publikasi ilmiah, buku ajar, HKI, video dokumenter, atau yang lainnya.

C. Format Penulisan Proposal Pengabdian kepada Masyarakat

Penulisan proposal Pengabdian kepada Masyarakat mengikuti alur sebagai berikut:

1. Halaman Sampul

   Sampul muka Pengabdian kepada Masyarakat diberi warna sampul Merah Putih. Format selengkapnya dapat dilihat di bawah ini. *(Terlampir)*.

2. Halaman Pengesahan

   Halaman Pengesahan dapat dilihat di bawah ini. *(Terlampir)*

3. Sistematika Usul Pengabdian kepada Masyarakat

Berikut ini dijelaskan sistematika penulisan proposal Pengabdian kepada Masyarakat yang terdiri atas beberapa hal sebagai berikut.

DAFTAR ISI

RINGKASAN *(maksimal satu halaman)*

Tujuan dan target khusus yang ingin dicapai serta metode yang akan dipakai dalam pencapaian tujuan tersebut dijelaskan. Ringkasan harus mampu menguraikan secara cermat dan singkat tentang rencana kegiatan yang diusulkan dan ditulis dengan jarak satu spasi.

BAB I. PENDAHULUAN

Pada bab ini diuraikan analisis situasi yang mencakup hal-hal berikut:

1. Untuk Pengusaha Mikro/Jasa Layanan.
   a. Uraikan aspek produksi dan manajemen usaha mitra.
   b. Ungkapkan selengkap mungkin termasuk seluruh persoalan yang dihadapi mitra.
2. Untuk Masyarakat Calon Pengusaha
   a. Jelaskan potensi dan peluang usahanya.
   b. Uraikan juga dikelompokkan menjadi aspek produksi dan manajemen usaha.
   c. Ungkapkan seluruh persolan keberadaan sumberdaya saat ini.
3. Untuk Masyarakat Umum
   a. Jelaskan aspek sosial, budaya, religi, kesehatan, mutu layanan atau kehidupan bermasyarakat.
   b. Ungkapkan seluruh persoalan yang dihadapi saat ini (konflik, sertifikat tanah, kebutuhan air bersih, premanisme, buta bahasa dan lain-lain).
   c. Permasalahan khusus yang dihadapi oleh mitra.

4. Mengacu kepada butir Analisis Situasi, uraikan permasalahan mitra yang mencakup hal-hal berikut:
   a. Untuk pengusaha mikro/jasa layanan: penentuan permasalahan prioritas mitra baikproduksi maupun manajemen yang disepakati bersama.
   b. Untuk kelompok calon wirausaha baru: penentuan permasalahan prioritas mitra, baik pada produksi maupun manajemen, untuk berwirausaha yang disepakati bersama.
   c. Untuk Masyarakat Umum: penentuan persoalan prioritas mitra dalam aspek sosial, budaya, religi, mutu layanan atau kehidupan masyarakat yang didapatkan dari hasil observasi.
5. Justifikasi pengusul bersama mitra disampaikan secara jelas dalam menentukan persoalan prioritas yang disepakati untuk diselesaikan selama pelaksanaan program.
6. Permasalahan bersifat spesifik, konkret serta benar-benar merupakan permasalahan prioritas mitra.

BAB 2. TARGET DAN LUARAN

Jenis luaran yang akan dihasilkan sesuai dengan rencana kegiatan baik dalam aspek produksi maupun manajemen usaha ditulis dengan jelas. Jika luaran berupa produk atau barang atau sertifikasi dan sejenisnya, maka perlu dinyatakan spesifikasinya.

BAB 3. METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan kegiatan menjelaskan solusi yang ditawarkan untuk mengatasi permasalahan yang memuat hal-hal berikut ini.

1. Untuk Pengusaha Mikro/Jasa Layanan, penentuan permasalahan prioritas mitra, baik produksi maupun manajemen yang disepakati bersama.

2. Untuk Kelompok Calon Wirausaha Baru, penentuan permasalahan prioritas mitra, baik produksi maupun manajemen untuk berwirausaha yang disepakati bersama.
3. Untuk Masyarakat Umum, persoalan prioritas mitra dalam aspek sosial, budaya, religi, mutu layanan, atau kehidupan bermasyarakat dinyatakan sesuai hasil observasi.
4. Justifikasi pengusul bersama mitra dalam menentukan persoalan prioritas yang disepakati untuk diselesaikan selama pelaksanaan program diuraikan dengan jelas. Permasalahan bersifat spesifik, konkret, serta benar-benar merupakan permasalahan prioritas mitra.
5. Metode pendekatan yang ditawarkan untuk menyelesaikan persoalan mitra program yang telah disepakati bersama untuk kedua aspek utama dalam kurun waktu realisasi program diuraikan.
6. Metode pendekatan yang ditawarkan untuk menyelesaikan persoalan sosial, budaya, religi dan lain-lain yang telah disepakati bersama (untuk mitra masyarakat nonproduktif secara ekonomis) diuraikan.
7. Pedoman kerja untuk mendukung realisasi metode yang ditawarkan diuraikan.
8. Rencana kegiatan yang menunjukkan langkah-langkah solusi atas persoalan pada kedua aspek utama disampakan dengan jelas.
9. Partisipasi mitra dalam pelaksanaan program disampaikan secara detail.
10. Jenis luaran yang akan dihasilkan sesuai dengan rencana kegiatan, baik dalam aspek produksi maupun manajemen usaha (atau dua aspek utama) dijelaskan.

11. Jika luaran berupa produk atau barang atau sertifikat dan sejenisnya, maka perlu menyampaikan spesifikasinya.

BAB 4. KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI

Hal-hal yang harus dilakukan pada bagian ini adalah sebagai berikut.

A. Jenis kepakaran yang diperlukan dalam menyelesaikan seluruh persoalan atau kebutuhan mitra dijelaskan, dan juga perlu disampaikan personalia dari pakarnya masing-masing.

BAB 5. JADWAL KEGIATAN

Jadwal kegiatan disusun dalam bentuk *bar chart* untuk rencana pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat yang diajukan.

DAFTAR PUSTAKA

Daftar Pustaka disusun berdasarkan sistem nama dan tahun, dengan urutan abjad nama pengarang, tahun, judul tulisan, dan sumber. Hanya pustaka yang dikutip dan diacu dalam usulan pengabdian yang dicantumkan dalam Daftar Pustaka.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran A. Biodata Ketua dan Anggota Tim Pengusul yang telah ditandatangani (*terlampir)*.

Lampiran B. Gambaran kegiatan yang akan dilakukan kepada kedua mitra

Lampiran C. Peta lokasi wilayah kedua mitra

Lampiran D. Dua buah Surat Pernyataan Kesediaan Bekerja sama dari kedua mitra yang bermeterai Rp 10.000,00.

BAB IV
HASIL AKHIR SUBSTANSI DAN PELAPORAN

A. Gambaran Umum

Substansi pelaporan merupakan kewajiban yang harus dilakukan oleh setiap penerima program Pengabdian kepada Masyarakat. Setiap pengusul (individu dan kelompok) wajib membuat laporan kegiatan beserta analisis atas kegiatan tersebut.

Laporan juga merupakan bentuk pertanggungjawaban atas kredibilitas dan reputasi dari pengusul. Oleh karena itu, pembuatan laporan ini harus dilakukan secara serius dan mencerminkan kerja akademik, bukan bantuan sosial.

B. Struktur Laporan Substansi Kelompok

Bab I Pendahuluan *(10-15 halaman)*

1.1. Pendahuluan

Pada bagian ini, dijelaskan mengenai permasalahan umum yang terjadi di masyarakat, khususnya pada aspek yang sudah disentuh oleh Pengabdian kepada Masyarakat ini. *Standing positions* program yang dilakukan/dipilih, dibandingkan dengan program serupa di tempat lain dijelaskan dengan rinci. Uraian argumen mengapa program ini dianggap memiliki keunggulan, dan hasil kondisi permasalahan di lapangan disampaikan secara detail.

Jika program merupakan bagian dari sebuah kegiatan besar, maka perlu penjelasan secara singkat program tersebut, serta gambarkan pada bagian mana Pengabdian kepada Masyarakat ini mengisi ruang kegiatan.

Asumsi-asumsi akademik utama yang mendasari kegiatan dijelaskan dengan rinci. Selanjutnya, penjelasan mengenai kerangka transformasi seperti apakah yang diinginkan oleh tim jika program ini dilaksanakan.

Jika kegiatan ini membasiskan diri pada suatu teori tertentu, maka penjelasan permasalahan yang dapat dijangkau dalam teori tersebut dicantumkan. Selanjutnya, dapat ditulis harapan yang ingin dicapai ketika kegiatan ini selesai.

Rumusan masalah yang dijawab dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dijelaskan dengan detail, termasuk perbaikan perumusan masalah/manfaat sesuai kondisi lapangan.

1.2. Metodologi Pengabdian kepada Masyarakat

Metodologi merupakan alat yang melayani akademisi dalam melakukan kerja akademik. Sebagai bagian dari kegiatan akademik dan bukan Bansos (Bantuan Sosial), maka Pengabdian kepada Masyarakat juga harus berbasis pilihan metodologi tertentu. Khusus untuk Pengabdian kepada masyarakat Kompetitif Berbasis Riset Metode Pemberdayaan hanya menggunakan metode PAR atau CBR atau ABCD. Bagian ini mencantumkan penjelasan tentang pendekatan dan metode yang dipilih untuk mendukung kegiatan. Narasi ontologi, epistemologi, dan aksiologi dari teori Pengabdian kepada Masyarakat yang mendasari kegiatan dicantumkan dengan jelas. Narasi tersebut dilengkapi dengan alasan yang tepat, mengapa metode ini dipilih sebagai kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat.

Strategi pelaksanaan dijelaskan sesuai dengan pengalaman di lapangan dengan tidak melewatkan aspek kelebihan dan kekurangan dari metode tersebut.

1.3. Teori yang Dijadikan Dasar Pengabdian kepada Masyarakat

Ada banyak teori-teori yang dipergunakan dalam menyukseskan program Pengabdian kepada Masyarakat. Teori-teori ini ada yang sifatnya sudah *proven* dalam melayani kebutuhan para *Community Workers*, ada juga yang masih dalam taraf pematangan, atau juga masih taraf pembangunan (*theory building*).

Bagi kalangan akademisi yang bekerja di tiga ranah (pengajaran, penelitian, dan pengabdian), penggunaan teori merupakan keharusan karena pekerjaan akademik menuntutnya untuk mengasah, mengembangkan, atau memperkuat teori. Jika seorang akademisi mengabaikan teori, ia sudah bertransformasi bukan lagi menjadi "kaum" akademik.

Pada bagian teori ini, diperlukan penjelasan mengenai kerangka umum dari teori, bangunannya, keunggulannya, serta tingkat atau gradasi kebutuhan dari teori ini dalam melakukan tugas akademik Pengabdian kepada Masyarakat. Setiap tim pasti memiliki analisis tersendiri mengenai keunggulan atau kelemahan suatu teori, termasuk teori yang dipilihnya. Jika hal ini dijelaskan juga pada bagian ini, maka akan sangat membantu pembaca menganalisis teori tersebut. Selain itu, dengan menjelaskan kualitas teori tersebut, pembaca dapat memahami alasan-alasan dengan lebih terukur mengapa satu teori itu relevan dipergunakan pada kasus-kasus tertentu.

Dalam kebutuhan dan konteks sosiologis yang berbeda, bisa saja Tim Pengabdian kepada Masyarakat ini sedang melakukan hibridasi teori yang diharapkan menghasilkan teori baru. Teori baru ini yang kemudian mengarah kepada potensi

untuk mendapatkan pengakuan paten (HAKI). Tidak mustahil, model Pengabdian kepada Masyarakat yang diterapkan tersebut dapat membantu berbagai pihak untuk menjadikan masyarakat lebih baik dengan teori ini.

Bab II Gambaran Umum Subjek/Objek Sasaran *(8-12 halaman)*

2.1. Gambaran Demografi Umum

Pengabdian kepada Masyarakat diletakkan dalam suatu arena yang jelas, terukur, dan dapat dijelaskan secara akademik. Pada bagian ini, para Pelaksana Program, diharuskan memberikan gambaran menyeluruh mengenai:

1. Gambaran Umum Masyarakat tempat program dilakukan.

Unit deskripsinya adalah desa. Meskipun program dilekatkan kepada lembaga tertentu, atau kawasan tertentu, namun proses pendeskripsiannya tetap berbasis desa. Oleh karena itu, data-data PODES (Potensi Desa) yang tersaji di BPS (www.bps.go.id) akan sangat bermanfaat dijadikan sebagai bahan gambaran.

Pentingnya menggambarkan keadaan penduduk desa secara total, jenis kelamin, mata pencaharian, tingkat pendidikan, tingkat kesehatan, dan sebagainya akan membantu bagi para pelaksana, manfaat dari program itu secara keseluruhan, misalnya jika program dilaksanakan menjangkau 50% penduduk miskin di desa tersebut, berarti akan memberikan manfaat kepada orang tersebut beserta keluarganya. Dengan demikian, gambaran program tersebut menjadi terasa sekali manfaatnya.

2. Lingkungan tempat tinggal komunitas juga tidak kalah penting digambarkan. Hal ini karena dalam beberapa kasus, keterbelakangan, minim akses, dan sebagainya, kadang-kadang dipengaruhi oleh posisi kawasan tersebut.

2.2. Komunitas Sasaran Program

Sama dengan bagian atas, hanya dijelaskan lebih spesifik saja, dengan fokus kepada komunitas penerima manfaat.

BAB III Proses Pengabdian kepada Masyarakat *(15-25 halaman)*

3.1 Tahapan Pengabdian kepada Masyarakat

Bagian ini berisi penjelasan tentang proses Pengabdian kepada Masyarakat yang dilakukan. Setiap tahapan dijelaskan dengan rinci dan detail sehingga pembaca dapat merasakan seolah-olah sedang berada bersama para pengabdi kepada masyarakat tersebut.

3.2 Dinamika Sosial, Budaya, Ekonomi Masyarakat Dampingan

Pada bagian ini berisi penjelasan secara analisis bagaimana dinamika masyarakat, misalnya ketika program ditawarkan kepada mereka; apa reaksi mereka; bagaimana opininya; adakah penentangan dari pihak lain atas program yang ditawarkan tersebut; bagaimana dinamika di dalam kelompok/komunitas sasaran sendiri; apakah langsung mengalir lancar, atau penuh kendala karena tidak sesuai antara program dengan kebutuhan. Selanjutkan, dapat diuraikan bagaimana para pengabdi kepada masyarakat ini mengatasi permasalahan tersebut. Selain itu, dalam bagian ini hasil pemetaan sosial,

hasil FGD dan seluruh proses Pengabdian kepada Masyarakat di lapangan dijelaskan dengan detail.

3.3 Partisipasi dan Pelibatan Para Pihak

Setiap program diharapkan tidak berjalan/bergerak sendiri, melainkan berjalan bersama mitra. Hal ini dimaksudkan agar ketika proses terminasi program dilakukan, para mitra itu yang akan melanjutkannya.

Proses untuk membangun mitra ini sangat penting dalam konteks Pengabdian kepada Masyarakat. Oleh karena itu, pada bagian ini dijelaskan bagaimana proses kemitraan ini, terjadi, berjalan, saling berkontribusi, dan terus memeliharan komunikasi. Selanjutnya, dijelaskan media yang membuat setiap entitas ini merasa nyaman dengan proses itu.

BAB IV Hasil Pengabdian kepada Masyarakat *(minimal 20 halaman)*

Pada bagian ini, format cukup bebas, tetapi isinya minimal mencakup:

a. Hasil Pengabdian kepada Masyarakat yang terlihat, baik jika dinilai berhasil atau kurang berhasil serta peran dan kontribusi ilmu pengetahuan yang dipergunakan pada kegiatan;
b. Menjelaskan hasil uji teoretis Pengabdian kepada Masyarakat yang dipergunakan. Apakah ada jarak (*gap*) antara teori yang dipergunakan dengan realitas di lapangan;
c. Ada atau tidaknya indikator Pengabdian kepada Masyarakat yang baru. Jika ada, apa yang melatarinya; jika tidak ada mengapa;
d. Bagaimana hasil kerja sama atau kemitraan dengan para pihak serta tingkat kepuasan dari hasil kegiatan;

e. Foto-foto (*diletakkan di dalam narasi setiap bab, tidak perlu dipisah sebagai lampiran, dengan jumlah yang dibatasi sehingga tidak seperti cergam [cerita bergambar]*)

BAB V Kesimpulan dan Rekomendasi

DAFTAR PUSTAKA

C. Struktur Laporan Substansi Individu

Bab I Pendahuluan *(5-10 halaman)*

1.1. Permasalahan

Pada bagian ini, dijelaskan mengenai permasalahan umum yang terjadi di masyarakat, khususnya pada aspek yang akan disentuh oleh Pengabdian kepada Masyarakat teritegrasi ini. Dijelaskan *standing positions* program yang dilakukan/ dipilih, dibandingkan dengan program serupa ditempat lain; mengapa program ini dianggap memiliki keunggulan, dan sebagainya.

Jika program merupakan bagian dari sebuah kegiatan besar, penjelasan secara singkat program tersebut perlu dicantumkan, serta gambaran pada bagian mana Pengabdian kepada Masyarakat ini mengisi ruang kegiatan perlu disampaikan.

Penjelasan mengenai asumsi-asumsi akademik utama yang mendasari kegiatan disampaikan secara rinci. Selanjutnya, kerangka transformasi seperti apakah yang diinginkan oleh tim jika program ini dilaksanakan pun perlu disampaikan secara detail.

Jika kegiatan ini membasiskan diri pada suatu teori tertentu, maka perlu penjelasan mengenai permasalahan yang

dapat dijangkau dalam teori tersebut. Selanjutnya, dijelaskan harapan yang ingin dicapai ketika kegiatan ini selesai.

1.2. Metodologi Pengabdian kepada Masyarakat

Metodologi merupakan alat yang melayani akademisi dalam melakukan kerja akademik. Sebagai bagian dari kegiatan akademik dan bukan Bansos (Bantuan Sosial), maka Pengabdian kepada Masyarakat juga harus membasiskan pada pilihan metodologi tertentu.

Pada bagian ini, berisi penjelasan mengenai pendekatan dan metode yang dipilih untuk mendukung kegiatan ini. Narasi ontologi, epistemologi, dan aksiologi dari teori Pengabdian kepada Masyarakat yang mendasari kegiatan dipaparkan dengan detail. Paparan mengenai alasan yang tepat, mengapa metode ini dipilih sebagai kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat, melengkapi penjelasan pada bagian ini.

1.3. Teori yang Dijadikan Dasar Pengabdian kepada Masyarakat

Ada banyak teori-teori yang dipergunakan dalam menyukseskan program pengabdian kepada masyarakat. Teori-teori ini ada yang sifatnya sudah *proven* dalam melayani kebutuhan para *Community Workers*, ada juga yang masih dalam taraf pematangan, atau juga masih taraf pembangunan (*theory building*).

Pada bagian teori ini, dijelaskan mengenai kerangka umum dari teori, bangunannya, keunggulannya, serta tingkat atau gradasi kebutuhan dari teori ini dalam "melayani" tugas akademik pengabdian kepada masyarakat. Setiap tim pasti memiliki analisis tersendiri mengenai keunggulan atau

kelemahan suatu teori, termasuk yang dipilihnya. Jika hal ini dijelaskan juga pada bagian ini, maka akan sangat membantu pembaca menganalisis teori tersebut. Selain itu, dengan menjelaskan kualitas dari teori tersebut, maka dapat dipahami dengan argument yang lebih terukur mengapa satu teori itu mantap dipergunakan pada kasus-kasus tertentu.

Dalam kebutuhan dan konteks sosiologis yang berbeda, bisa saja Tim Pengabdian kepada Masyarakat ini sedang melakukan hibridasi teori yang diharapkan bisa menghasilkan teori baru. Teori baru ini yang kemudian mengarah kepada potensi untuk mendapatkan pengakuan paten (HAKI). Tidak mustahil, model Pengabdian kepada Masyarakat yang diterapkan dapat membantu berbagai pihak untuk menjadikan masyarakat lebih baik dengan teori ini.

Bab II: Gambaran Umum Subjek/Objek Sasaran *(4-10 halaman)*

2.1. Gambaran Demografi Umum

Pengabdian kepada Masyarakat diletakkan dalam suatu arena yang jelas, terukur, dan dapat dijelaskan secara akademik. Pada bagian ini, para pelaksana program, diharuskan memberikan gambaran menyeluruh mengenai:

1. Gambaran Umum Masyarakat. Unit deskripsinya adalah desa. Meskipun program dilekatkan kepada lembaga tertentu, atau kawasan tertentu, tetapi proses pendeskrisiannya tetap berbasis desa. Oleh karena itu, data-data PODES (Potensi Desa) yang tersaji di BPS (www.bps.go.id) akan sangat bermanfaat dijadikan sebagai bahan gambaran.

2. Pentingnya menggambarkan keadaan penduduk desa secara total, jenis kelamin, mata pencaharian, tingkat pendidikan, tingkat kesehatan, dan sebagainya akan membantu bagi para pelaksana, manfaat dari program itu secara keseluruhan. Sebagai contoh, jika program dilaksanakan menjangkau 50% penduduk miskin di desa tersebut, berarti akan memberikan manfaat kepada orang tersebut plus keluarganya. Dengan demikian, gambaran program tersebut menjadi terasa sekali manfaatnya.
3. Lingkungan tempat tinggal komunitas juga tidak kalah penting digambarkan. Hal ini karena dalam beberapa kasus, keterbelakangan, minim akses, dan sebagainya, kadang dipengaruhi oleh posisi kawasan tersebut.

2.2. Komunitas Sasaran Program

Sama dengan bagian atas, hanya dijelaskan lebih spesifik saja, dengan fokus kepada komunitas penerima manfaat.

Bab III: Proses Pengabdian kepada Masyarakat *(6-12 halaman)*

3.1. Tahapan Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat

Bagian ini berisi penjelasan mengenai bagaimana proses Pengabdian kepada Masyarakat ini dilakukan. Setiap tahapan dijelaskan dengan rinci dan detail, sehingga pembaca dapat merasakan seolah-olah sedang berada bersama para pengabdi masyarakat tersebut.

3.2. Dinamika Sosial, Budaya, dan Ekonomi Masyarakat Dampingan

Bagian ini berisi penjelasan secara analisis dinamika masyarakat, misalnya ketika program ditawarkan kepada mereka, apa reaksi mereka; bagaimana opininya; adakah penentangan

dari pihak lain atas program yang ditawarkan tersebut; bagaimana dinamika di dalam kelompok/komunitas sasaran sendiri; apakah langsung mengalir lancar, atau penuh kendala karena "tidak nyambung" antara program dengan kebutuhan. Selanjutnya, dijelaskan bagaimana para Pengabdian kepada Masyarakat ini mengatasi permasalahan tersebut.

3.3. Partisipasi dan Pelibatan Para Pihak

Setiap program diharapkan tidak berjalan/bergerak sendiri, melainkan bersama mitra. Hal ini dimaksudkan agar ketika proses terminasi program dilakukan, para mitra itu yang akan melanjutkannya.

Proses membangun mitra ini sangat penting dalam konteks Pengabdian kepada Masyarakat. Oleh karena itu, pada bagian ini dijelaskan bagaimana proses kemitraan ini, terjadi, berjalan, saling berkontribusi, dan terus memelihara komunikasi. Selanjutnya, disebutkan pula media yang membuat setiap entitas ini merasa nyaman dengan proses itu.

Bab IV: Hasil Pengabdian kepada Masyarakat *(minimal 15 halaman)*

Pada bagian ini, format cukup bebas, tetapi isinya minimal mencakup:

a. Hasil Pengabdian kepada Masyarakat yang terlihat, baik jika dinilai berhasil atau kurang berhasil;
b. Hasil uji teoretis Pengabdian kepada Masyarakat yang dipergunakan. Apakah ada jarak (*gap*) antara teori yang dipergunakan dengan realitas di lapangan;

c. Ada atau tidaknya indikator Pengabdian kepada Masyarakat yang baru. Jika ada, apa yang melatarinya; jika tidak ada mengapa.
d. Foto-foto (*diletakkan di dalam narasi setiap bab, tidak perlu dipisah sebagai lampiran, dengan jumlah yang dibatasi, sehingga tidak seperti cergam [cerita bergambar]).*

Bab V: Kesimpulan dan Rekomendasi

Lampiran 1. Format Laporan Pengabdian Kepada Masyarakat Terintegrasi KKN

Format Cover

Laporan Pengabdian Mayarakat

Terintegrasi KKN

misalnya:

PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA UNTUK PENINGKATAN PEREKNOMIAN PASCA BENCANA di BENGKULU

Oleh:

Dr. Fulanah bin Fulan

PUSAT PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT

UIN FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

2026

Struktur Laporan Akhir

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN PENGESAHAN

RINGKASAN

PRAKATA

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

Bab I: Pendahuluan

1.1 Permasalahan

1.2 Metodologi Pengabdian kepada Masyarakat

1.3 Teori yang Dijadikan Dasar Pengabdian kepada Masyarakat

Bab II: Gambaran Umum Subjek/ Objek Sasaran

a. Gambaran Demografi Umum di Desa Binaan
b. Komunitas Sasaran Program

Bab III: Proses Pengabdian kepada Masyarakat

a. Tahapan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat
b. Dinamika Sosial, Budaya, dan Ekonomi Masyarakat Dampingan
c. Partisipasi dan Pelibatan Para Pihak

Bab IV: Hasil Pengabdian kepada Masyarakat

Bab V: Kesimpulan dan Rekomendasi

Daftar Pustaka

Lampiran 2. Format Laporan Pengabdian kepada Masyarakat Desa Binaan, Desa Binaan Berbasis Riset Prodi, dan Pengabdian Berbasis Riset

Format Cover Laporan Pengabdian kepada Masyarakat

JENIS

Tulis sesuai pilihan jenis pengabdian

misalnya:

JUDUL

PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA BERBASIS MASJID DI DESA SUKARAMI BENGKULU TENGAH



Oleh:

Dr. Fulanah bin Fulan (Ketua)

Anggota:

1. .....
2. .....
3. .....

TIM

O

PUSAT PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT

UIN FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

2026

Struktur Laporan Akhir

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN PENGESAHAN

RINGKASAN

PRAKATA

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

Bab I: Pendahuluan (15-20 halaman)

1.1. Permasalahan

1.2. Metodologi Pengabdian kepada Masyarakat

1.3. Teori yang Dijadikan Dasar Pengabdian kepada Masyarakat

Bab II: Gambaran Umum Subjek/Objek Sasaran (8-12 halaman)

2.1. Gambaran Demografi Umum di Desa Binaan

2.2. Komunitas Sasaran Program

Bab III: Proses Pengabdian kepada Masyarakat (20-35 halaman)

a. Tahapan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat

b. Dinamika Sosial, Budaya, dan Ekonomi Masyarakat Dampingan

c. Partisipasi dan Pelibatan Para Pihak

Bab IV: Hasil Pengabdian kepada Masyarakat
(minimal 35 halaman)

Bab V: Kesimpulan dan Rekomendasi

Daftar Pustaka

*Lampiran 3:*Halaman Pengesahan Proposal Program Pengabdian kepada Masyarakat

HALAMAN PENGESAHAN PROPOSAL PROGRAM
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT MANDIRI

1. Judul pengabdian : .....
2. Nama Mitra Program : .....
   a. Nomor Telepon : .....
3. Ketua Tim Pengusul :
   a. Nama : .....
   b. NIDN : .....
   c. Jabatan/Golongan : .....
   d. Program Studi : .....
   e. Perguruan Tinggi : .....
   f. Bidang Keahlian : .....
   g. Alamat Kantor/Telp/surel : .....
4. Anggota Tim Pengusul : Dosen……orang
   a. Jumlah Anggota : .....
   b. Nama Anggota I/bid. keahlian : .....
   c. Nama Anggota II/bid.keahlian : .....
   d. Mahasiswa yang terlibat : ……. orang
5. Lokasi Kegiatan (Mitra) :
   a. Wilayah Mitra (Desa/Kec.) : .....
   b. Kabupaten/Kota : .....
   c. Provinsi : .....
   d. Jarak PT ke lokasi Mitra (Km) : .....
7. Luaran yang dihasilkan : .....
8. Jangka waktu pelaksanaan..... bulan

Mengetahui,
Dekan
Cap dan tanda tangan tanda tangan

(Nama lengkap)
NIP:

Kota, tanggal-bulan-tahun
Ketua Pengabdi,

(Nama lengkap)
NIP:

Mengetahui,
Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
UIN Fatmawati Sukarno

Cap dan tanda tangan

(Nama Lengkap)
NIP:

Lampiran 4 : Bagan alur SOP

